TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4628

PERAN PANCASILA UNTUK BERBANGSA DAN BERNEGARA

The Role of Pancasila in Nationhood and Statehood

Alistia Mandela[1], Nayla Azzalia[2], Ahmad Arif Fadilah[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
delaalistiaa@gmail.com; naylaazzalia739@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 9, 2024	Dec 24, 2024	Jan 5, 2025	Jan 10, 2025

Abstract

Pancasila is the foundation and guideline for life of the Indonesian nation and contains five important values which are the goals of the country. The story of the birth of Pancasila reflects the processes and dynamics that occurred in Indonesian society both before independence and during the independence and Old Order era. In this context, Pancasila is not only seen as the basis of the state, but also as a moral and ethical guideline for the state and behavior. This researcher examines the role of Pancasila in the state and country. The aim of this research is to provide an overview of the role of Pancasila for the nation and state. The research method used is using a type of library research, which is related to writing methods and library data by obtaining information through secondary data collection in the form of journals and other sources that support and will be discussed in this research. The research results obtained are that there are many values from Pancasila which can become the role of Pancasila for the nation and state. So this article can be used as a reference for implementing Pancasila values in everyday life.

Keywords: Pancasila, Role, Nation and State

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Pancasila merupakan landasan dan pedoman hidup bangsa Indonesia dan memuat lima nilai penting yang menjadi tujuan negara. Kisah lahirnya Pancasila mencerminkan proses dan dinamika yang terjadi dalam masyarakat Indonesia baik sebelum kemerdekaan maupun pada masa kemerdekaan dan Orde Lama. Dalam konteks ini, Pancasila tidak hanya dipandang sebagai dasar negara, tetapi juga sebagai pedoman moral dan etika bernegara dan berperilaku. Peneliti ini mengkaji tentang peranan Pancasila terhadap negara dan negara. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai peran pancasila untuk berbangsa dan bernegara. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan jenis penulisan kepustakaan (*library research*) yaitu berhubungan dengan metode penulisan dan data pustaka dengan memperoleh sebuah informasi melalui pengumpulan data sekunder berupa jurnal dan sumber lain yang mendukung dan akan dibahas dalam penelitian ini. Hasil penelitian yang diperoleh adalah banyak sekali nilai-nilai dari pancasila yang dapat menjadi peran pancasila untuk bangsa dan bernegara. Sehingga dengan adanya artikel ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk implementasikan nilai – nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pancasila, Peran, Bangsa dan Bernegara

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang menjemuk dan memiliki keberagaman suku, budaya, adat istiadat, bahasa. Pancasila menawarkan konsep yang rasional untuk menciptakan persatuan dan kesatuan bangsa.

Menurut (damri, 2020) Pancasila disahkan oleh para founding fathers sebagai dasar negara dengan semboyan "Bhineka Tunggal Ika" dan terus menyatukan perbedaan-perbedaan yang ada di Indonesia hingga saat ini. Pancasila merupakan seperangkat nilai yang digunakan manusia untuk membentuk kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai Pancasila telah menjadi ciri-ciri karakter bangsa Indonesia sejak sebelum Indonesia merdeka hingga Indonesia saat ini. Pancasila harus dilindungi sebagai ideologi negara Indonesia dan diamalkan kepada generasi mendatang hingga terwujudnya keberadaan nilai-nilai Pancasila dalam jiwa dan jati diri masyarakat. Upaya memelihara nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman hidup bermasyarakat, yaitu mengajak masyarakat untuk melakukan kegiatan dan kegiatan yang mengutamakan sikap toleransi dan semangat kebangsaan.

Pancasila dianggap suci dan seluruh warga negara wajib menghafal dan mengikuti seluruh isinya. Namun mayoritas masyarakat Indonesia hanya menganggap Panasira sebagai landasan/ideologi bangsa dan tidak mempertimbangkan makna atau kegunaannya dalam kehidupan . (Sianturi & Dewi, 2021).

Banyak orang di Indonesia yang tidak menyadari pentingnya Pancasila. Hal ini dikarenakan tidak semua orang memahami dan mempelajari Pancasila secara menyeluruh yang termasuk dalam mata pelajaran kewarganegaraan. Dalam praktiknya, hal ini akan menjadi tantangan yang dapat menghambat implementasi Pancasila. Hal ini dapat dicegah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang nilai-nilai inti Pancasila dan membantu mereka memahami makna Pancasila.

Asas Pancasila yang menjadi dasar peraturan perundang-undangan di Indonesia tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pancasila sendiri mengandung nilai-nilai yang dianggap sebagai standar kehidupan nasional yang ideal bagi warga negara Indonesia. Nilai-nilai tersebut antara lain nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan. Meski Pancasila sendiri sudah terbentuk sejak dahulu kala, namun nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai ideologi nasional masih dinilai masih relevan dalam kehidupan sehari-hari di era modern saat ini.

Era globalisasi membawa dampak positif dan negatif bagi masyarakat Indonesia secara keseluruhan, termasuk generasi muda. Saat ini, masih banyak generasi muda yang tidak memiliki nilai-nilai moral yang baik. Generasi muda merupakan harapan masa depan kelanjutan perjuangan bangsa Indonesia, dan Pancasila memegang peranan penting dan juga menjadi karakter dan jati diri bangsa, sehingga hal ini harus diperhatikan dan disikapi secara tepat dan sungguh-sungguh (Wulandari et al., 2020).

METODE

Metode penulisan yang digunakan adalah menggunakan jenis penulisan kepustakaan (*library research*) yaitu berhubungan dengan metode penulisan dan data pustaka dengan memperoleh sebuah informasi melalui pengumpulan data sekunder berupa jurnal dan sumber lain yang mendukung dan akan dibahas dalam penelitian ini.

Penulisan jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif menjelaskan fenomena-fenomena yang berkaitan dengan materi yang dibahas yaitu penerapan Pancasila sebaai dasar negara dalam kehidupan sehari-hari, dengan menggunakan data jurnal penelitian, buku-buku dan media perpustakaan lain yang berkaitan dengan materi tersebut dengan pendekatan tertulis.

HASIL

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan keberagaman budaya, suku, agama, adat istiadat, tradisi dan bahasa. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Adha & Susanto, 2020) bahwa Indonesia memiliki masyarakat yang tingkat keberagamannya sangat kompleks sehingga disebut sebagai masyarakat multicultural. Keberagaman tersebut menjadi tantangan dan tanggung jawab bagi masyarakat Indonesia khususnya pemerintah dalam usaha untuk mencegah timbulnya berbagai macam konflik, bahkan perpecahan bangsa.

Pancasila adalah dasar Negara Republik Indonesia. Setelah Indonesia merdeka, seiring menguatnya kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, negara Indonesia mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam seluruh sendi kehidupan berbangsa dan bernegara, baik dalam pemerintahan maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena Pancasila menduduki kedudukannya sebagai dasar negara dan mempunyai fungsi dan kedudukan sebagai peraturan dasar dan asas negara, maka sifatnya tetap dan kuat serta tidak dapat diubah oleh siapapun, termasuk MPR atau DPR. 'T. Pada hakikatnya, Pancasila memiliki dua makna utama. Sebagai corak kehidupan bangsa Indonesia dan sebagai dasar negara Republik Indonesia (Irawan & Prasetyo, 2022).

Misi Pancasila adalah menyelaraskan harapan dan cita-cita bangsa Indonesia dengan hukum dan tindakan masyarakat. Pancasila ditetapkan oleh para pendiri bangsa Indonesia dengan tujuan agar negara ini mempunyai dasar dan ideologi yang kokoh untuk dijadikan landasan bernegara atau dengan kata lain agar bangsa Indonesia tidak mudah dipengaruhi oleh negara lain. didirikan untuk tujuan ini. Itu diprakarsai dan dijajah kembali (Sholikhah et al., 2023).

Filsafat hidup berfungsi sebagai kerangka acuan bagi organisasi kehidupan individu dan bagi interaksi orang-orang dalam masyarakat dengan lingkungan alam. Pancasila merupakan hasil kristalisasi dan dianggap sebagai nilai-nilai kehidupan yang baik, karenanya Pancasila merupakan pandangan hidup. Oleh karena itu, Pancasila dijadikan sebagai dasar, penggerak, dan pandangan hidup dalam segala tindakan dan perbuatan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pancasila tidak dapat dilaksanakan secara terpisah-pisah, karena merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara nilai yang satu dengan nilai yang lain.

Adanya Pancasila memungkinkan masyarakat untuk berdiri teguh dalam menghindari potensi kerusakan bangsa sebagai akibat globalisasi. Meningkatkan kesadaran dan

memperkuat keyakinan akan perlunya Pancasila. Karena Pancasila adalah pengikat persatuan dan kesatuan Indonesia. Dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila. Salah satunya adalah kita harus memahami arti yang terdapat dalam pancasila. Dibawah ini merupakan nilai-nilai setiap sila pada Pancasila:

a. Sila Pertama : Ketuhanan Yang Maha Esa Nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama Pancasila berpusat pada sabda Ketuhanan. Banyak di antara kita yang masih salah memahami makna perintah pertama ini. Tuhan Yang Maha Esa berarti Tuhan itu esa. Tetapi jika Anda mencoba membahasnya dari bahasa lain, katakanlah bahasa Sansekerta. Kata "Maha" berarti Wujud Mutlak.
b. Sila Kedua "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab", manusia merupakan makhuk ciptaan Tuhan yang berbudaya serta memiliki potensi pikir, rasa, karsa dan cipta. Pada sila yang kedua ini terkandung nilai-nilai kemanusiaan yang harus diperhatikan dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
c. Sila Ketiga "Persatuan Indonesia" sila ini dapat dilambangkan dengan "Bhineka Tunggal Ika" yang memiliki arti berbeda-beda tetapi tetap satu tujuan. Persatuan Indonesia menjadi salah satu faktor yang dinamis dalam khidupan bangsa Indonesia.
d. Sila keempat "Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam permusyawaratan atau perwakilan." Demokrasi sendiri berasal dari kata rakyat, yang merujuk pada sekelompok orang yang tinggal di suatu wilayah tertentu di suatu negara. Prinsip keempat ini bermakna Indonesia menganut demokrasi. Demokrasi yang diharapkan bisa berupa demokrasi langsung atau demokrasi tidak langsung. Demokrasi sendiri diartikan sebagai tatanan hidup berdampingan. Bagaimana setiap individu dapat hidup berdampingan dengan individu lainnya.
e. Sila Kelima "Keadilan Sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia". Keadilan sosial adalah keadilan secara bersama-sama, artinya keadilan yang berlaku dalam masyarakat dan memuat dalam segala bidang (Sari & Najicha, 2022).

Setelah kita memahami nilai-nilai yang hadir atau terkandung dalam Pancasila, maka kita dapat menjadikannya sebagai dasar dan pedoman pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi nilai-nilai Pancasila yang baik akan dapat meringankan tantangan-tantangan yang mengacaukan Pancasila. Setelah memahami makna Pancasila, masyarakat akan menjauhi segala hal yang melanggar norma.

Pancasila memiiki 5 prinsip serta 5 kualitas yang unggul. Prinsip dan kualitas inilah yang dijadikan pedoman hidup berbangsa serta bernegara Indonesia. Pancasila, dasar filosofis bangsa Indonesia, mencakup lima prinsip dasar dan lima kualitas luar biasa. Prinsip dan kualitas tersebut menjadi kompas moral dan cahaya penuntun bagi bangsa Indonesia dalam membangun bangsa yang sejahtera dan harmonis.

Masyarakat perlu menerapkan nilai-nilai Pancasila agar tercipta Masyarakat yang adil dan makmur. Masyarakat akan harmonis dalam berkehidupan. Masa depan Negara pun tak perlu dikhawatirkan ketika nilai Pancasila telah diterapkan dalam kehidupannya. Terutama generasi muda, generasi milenial.

DiIndonesia sendiri pendidikan cenderung menguatkan pada segi ilmu dan kecerdasan sehingga mengabaikan pendidikan karakter. Pengetahuan mengenai kaidah moral dalam pendidikan moral atau etika di sekolah semakin ditinggalkan. Beberapa orang sudah tidak memperdulikan dampak penting pendidikan bagi perilaku seseorang (Andri A.ST.MT, 219 C.E.).

Kelima sila Pancasila tidak bisa dipraktikkan secara terpisah, sebab dalam tiap sila silih berasosiasi. Mengeksplorasi pntingnya implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial, nasional, dan pemerintah sebagai jembatan menuju pencapaian cita-cita bangsa.

Globalisasi telah mengubah segalanya mulai dari aktivitas hingga karakter dan moralitas manusia, termasuk semangat nasionalis generasi muda. Oleh karena itu, kita harus menjaga nilai-nilai yang diwariskan nenek moyang kita guna memperkokoh jati diri kita sebagai warga negara Indonesia. Dan persatuan dan kesatuan sangatlah penting dalam pembentukan karakter bangsa. Kita juga perlu belajar tentang nilai kewarganegaraan (damri, 2020).

Tujuan mempelajari Kewarganegaraan dan Pancasila adalah mendidik manusia agar menjadi warga negara yang baik dan menaati hukum serta peraturan yang telah ditetapkan. Studi Kewarganegaraan dan Pancasila memiliki tujuan penting untuk mengembangkan warga negara teladan yang menunjukkan identitas nasional. Penghormatan yang kuat dan mendalam ini mengakui keberagaman agama yang ada di Indonesia dan menegaskan bahwa semua warga negara bebas memilih agama sesuai dengan keyakinan pribadinya (Bagus Pratama et al., 2024).

Beberapa point utama dalam menekankan bahwa Pancasila sangat penting dalam membentuk perdamaian, keberagaman dan persatuan, terutama dalam menghadapi berbagai perbedaan etnis, suku, budaya, dan agama yang ada di Indonesia antara lain :

a. Pancasila sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa, Pancasila dianggap sebagai perekat yang merekatkan perbedaan dan keberagaman bangsa Indonesia. Nilai-nilai Pancasila seperti beriman, bertakwa, menghargai budaya, memiliki sikap gotong royong, kreatif, dan semangat belaajr, diterapkan untuk membangun bangsa yang harmonis dan maju.
b. Penghayatan nilai-nilai Pancasila dalam mewujudkan Bhineka Tunggal Ika, penghayatan nilai-nilai Pancasila disekolah sangat penting untuk mewujudkan kebhinekaan. Nilai-nilai Pancsila seperti kebhinekaan, pancasila, dan religiusitas membentuk identitas manusia Indonesia yang inklusif dan menghargai perbedaan.
c. Implementasi nilai Pancasila sebagai landasan Bhinneka Tunggal Ika, Implementasi nilai-nilai Pancasila sengat penting untuk menciptakan kehidupan yang rukun di tengah perbedaan. Namun, masih banyak kasus rasisme dan diskriminasi yang terjadi, menunjukkan perlunya penerapan nilai-nilai Pancasila yang lebih serius oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Bangsa yang mengutamakan keadilan dan kesejahteraan mempunyai tekad dan sikap untuk mewujudkan keadilan dan kesejahteraan bagi rakyatnya dan seluruh bangsa Indonesia. Tidak hidup bermewah-mewahan, bekerja keras dan menghargai hasil karya orang lain merupakan ciri-ciri masyarakat yang seharusnya dianut agar terhindar dari pengaruh globalisasi yang sedang marak saat ini. Hal ini juga terbukti dalam tren saat ini untuk menghindari pengaruh globalisasi. Hal ini akan menumbuhkan perilaku saling menghargai di antara warga masyarakat dan menciptakan suasana persatuan nasional.

Upaya mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari merupakan wujud dalam menjaga keutuhan Negara Indonesia. Karena jika bangsa Indonesia tidak menanamkan dan mengimplementasikan nilai-nilai tersebut maka permasalahan akan datang dari berbagai aspek yang bisa merugikan diri sendiri dan orang lain. Menjada keutuhan nilai Pancasila merupakan hal yang bisa kita lakukan sebagi bangsa Indonesia dalam menjaga keutuhan Negara yang bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Implementasi nilai-nilai Pancasila berarti menumbuhkan dan mengokohkan kesadaran dan kesediaan untuk membangun kehidupan nasional atas dasar Pancasila, dan hanya atas dasar Pancasila. Hal ini mengandung kesediaan untuk menerima dan mengakui bahwa Republik Indonesia adalah sebuah bangsa yang majemuk, bahwa semua orang yang ada di dalam Republik ini memiliki hak untuk hidup sesuai dengan cita-cita dan keyakinan masing-masing. Semua orang harus mendasarkan diri pada Pancasila.

Selain itu, ada beberapa Implementasi nilai-nilai yang penting dalam pancasila yang dapat diterapkan di lingkungan kehidupannya. Berikut adalah beberapa Implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila :

a. Implementasi Nilai-Nilai Ketuhanan pada Sila Pertama.

Mengimplementasikan nilai dari sila kesatu adalah melakukan Ibadan yang merupakan sebuah kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan bagi yang memeluk kepercayaan. Hal ini mencerminkan bahwa kita sebagai makhluk hidup harus menjalin hubungan yang baik terhadap Tuhan. Bukan hanya taat beribadah tetapi juga taat dengan aturan dan larangan yang Tuhan berikan karena pada dasarnya setiap agama pasti mengajarkan kepada kebaikan.

Toleransi kepada orang yang menjalankan ibadah dengan kepercayaan yang berbeda. Dalam

hal ini nilai toleransi akan membawa kepada sebuah kerukunan. Ibadah dengan kepercayaannya masing-masing merupakan hak bagi setiap orang yang memeluk agama dan tidak ada larangannya. Toeransi juga merupakan salah satu bentuk ketaatan kepada Tuhan YME.

b. Implementasi Nilai-Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab pada Sila Kedua

Mengimplementasi nilai sila kedua juga bisa lewat saling membantu yang sedang kesusahan yang menggambarkan nilai beradab karena sesungguhnya manusia merupakan makhluk sosial yang tentu saja membutuhkan orang lain. Dan nilai kemanusiaan lainnya merupakan bersikap sabar, tanggang rasa, menghormati satu sama lain, memberikan kebebasan berpendapat. Hal ini penting juga ditanamkan sejak dini kepada generasi muda agar menumbuhkan karakter anak bangsa yang baik sesuai nilai dan norma yang berlaku.

c. Implementasi Nilai-Niai Persatuan pada Sila Ketiga

Pengamalan nilai-nilai inti yang ketiga dimulai di lingkungan rumah. Pertama, membantu pekerjaan rumah tangga (bentuk gotong royong), dan kedua, menjaga keharmonisan keluarga dengan membina hubungan antar anggota keluarga dan meningkatkan rasa hormat terhadap anggota keluarga. Anda dapat lebih mengembangkan kemampuan Anda dengan bekerja sama dalam tugas kelompok di lingkungan pendidikan. Tujuan kerjasama dalam kerja kelompok adalah untuk memperkuat rasa memiliki antar siswa tanpa membeda-bedakan latar belakangnya.

Kami akan terus berupaya semaksimal mungkin untuk memastikan bahwa bangsa Indonesia terus mencapai persatuan dan kerukunan serta hidup rukun, aman, damai dan tenteram.

d. Implementasi Nilai-Nilai Kerakyatan pada Sila Keempat.

Sikap positif dalam mengimplementasikan sila keempat ini antara lain adalah cinta tanah air atau nasionaisme, ikut serta dalam pembangunan nasional, megisi kemerdekaan yang sudah dicap oleh leluhur bangsa, menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang sudah dicapai dari hasil sebuah musyawarah dan mufakat, memperoleh kesejahteraan yang dipimpin oleh sang wali. Implementasi sila keempat selain musyawarah mufakat adalah memilih pemimpin berdasarkan *voting*, menerima pendapat orang lain, dan mengikuti pemilu bagi yang sudah memiliki hak juga merupakan implementasi dari sila ini. Perlu adanya upaya pelestarian implementasi nilai-nilai Pancasila oleh semua kalangan masyarakat termasuk mahasiswa sebagai penerus bangsa.

e. Implementasi Nilai-Nilai Keadilan Sosial pada Sila Kelima

Penerapan prinsip kelima dapat dimulai dari area terkecil hingga area terluas. Mari kita mulai dengan pembagian hak dan tanggung jawab yang adil bagi setiap anggota keluarga. Dalam lingkungan keluarga, penting untuk menciptakan situasi yang adil dan inklusif dalam hal hak dan tanggung jawab yang disepakati bagi keluarga. Dengan demikian, kita dapat memastikan bahwa dalam lingkungan pendidikan, kita sebagai pelajar berhak memperoleh ilmu pengetahuan yang komprehensif dan menjalin pertemanan, apapun latar belakang pribadi kita.

Tentu saja orang tua menyekolahkan anaknya agar anaknya mendapatkan ilmu dan bekal kehidupan. Oleh karena itu, setiap pelajar seharusnya memiliki hak yang sama dalam memperoleh ilmunya. Selanjutnya ke lingkup masyarakat. Perlu adanya kesadaran dan pengembangan terhadap sifat kekeluargaan dan gotog royong untuk segenap masyarakat Indonesia.

Bisa diimplementasikan melalui sebuah penghargaan atas hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa. Melakukan kegiatan yang membangun kehidupan masyarakat lebih sejahtera dan memiliki sikap toleransi terhadap satu sama lain. Dan terakhir mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan, gotong-royong merupakan salah satu cerminan kekeluargaan karena diperlukan tangan orang banyak dalam menyelesaikan suatu masalah.

Dampak dari tidak adanya implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara didasarkan pada kepribadian bangsa Indonesia. Implementasi nilai-nilai Pancasila sudah mulai luntur, Pancasila saat ini adalah sekedar lambar Negara dan hanya dipaksakan sebagai formalitas bangsa aja. Solusi untuk mengatasi pergeseran nilai-nilai pacasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara diperlukan upaya dari masyarakat Indonesia untuk menggali pengetahuan dan pemahaman mengenai Pancasila. Selanjutnya, nilai-nilai tersebut diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Langkah konkret yang bisa dilakukan pemerintah dalam mendukung masyarakat Indonesia adalah memasukkan nilai-nilai Pancasila dalam materi bahan ajar disekolah pada sistem pendidikan nasional.

Untuk menjadi bangsa yang besar, bangsa Indonesia harus mengembangkan sikap nasionalisme sejak masa kanak-kanak dan sekolah dasar. Sebab apabila sikap-sikap nasionalisme terlambat ditanamkan dalam negara Indonesia, maka negara Indonesia akan kehilangan generasi muda yang memiliki kecenderungan nasionalisme rendah. Untuk mengatasi hal tersebut dan dapat menghayati nilai-nilai Pancasila, maka kita tidak boleh mengajarkan hal-hal yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, melainkan harus menanamkan rasa cinta tanah air sejak dini dan mendidik generasi muda. seluruh penduduk Indonesia. Pentingnya nasionalisme bagi masa depan negara Indonesia.

Pancasila sebagai dasar negara maksudnya nilai-nilai Pancasila menjadi pedoman normatif penyelenggaraan negara. Akibat bahasa tersebut berarti bahwa seluruh penyelenggaraan dan jalannya pemerintahan Indonesia, termasuk peraturan perundang-undangannya, mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Penyelenggaraan nasional mengacu dan mempunyai standar yang tidak boleh menyimpang dari nilai-nilai Tuhan, nilai-nilai kemanusiaan, nilai-nilai kesatuan, nilai-nilai massa, dan nilai-nilai keadilan.

KESIMPULAN

Pancasila sebagai dasar negara mempunyai akar filosofis eksistensi yang tertanam dalam kehidupan bermasyarakat. Artinya, sejak bangsa dan negara Indonesia belum berdiri. Pancasila sendiri terbukti benar dan mampu mempersatukan bangsa Indonesia. Masing-masing nilai yang terkandung dalam Pancasila mempunyai makna dan makna tersendiri. Tidak hanya sekedar memahami nilai-nilai Pancasila saja, namun juga memahami etika, moral, dan budi pekerti dalam menjalankan fungsinya. Diharapkan seluruh masyarakat

mempunyai kemauan dan keinginan untuk memahami nilai Pancasila beserta fungsi dan kedudukannya. Karena negara-negara besar dibangun oleh orang-orang cerdas.

DAFTAR PUSTAKA

Adha, M. M., & Susanto, E. (2020). Kekuatan Nilai-nilai Pancasila dalam Membangun Kepribadian Masyarakat Indonesia. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, *15*(01), 121–138. https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.319

Andri A.ST.MT, U. (219 C.E.). *Nasionalisme*.

Bagus Pratama, A., Rahma Amelia Putri, L., Mahella Putra Aditya, V., Choirul Abadi Rowahuddin, A., & Ramadhani Amir, D. (2024). *Aditiya Bagus Pratama, dkk. Peran Sila Pertama Pancasila Dalam Mewujudkan Keharmonisan Negara PERAN SILA PERTAMA PANCASILA DALAM MEWUJUDKAN KEHARMONISAN NEGARA*. 539–550. https://prosiding.ikippgribojonegoro.ac.id/index.php/FPMIPA/article/view/2669/1866

damri, dr. (2020). *PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN* (irfan fahmi (ed.); pertama).

Irawan, A. D., & Prasetyo, B. (2022). Pancasila Sebagai Landasan Politik Hukum Kebangsaan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, *9*(1), 1–7. https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v9i1.293

Sari, R., & Najicha, F. U. (2022). Memahami Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, *7*(1), 53–58. https://doi.org/10.15294/harmony.v7i1.56445

Sholikhah, M., Putri, N. A., & Wahyuningjati, R. (2023). *Peran Pancasila dalam Antisipasi Permasalahan Bangsa*. *2*(6), 440–446.

Sianturi, Y. R. U., & Dewi, D. A. (2021). Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari Dan Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, *5*(1), 222–231. https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1452

Wulandari, S. S., Irdamurni, I., & Neviyarni, N. (2020). Upaya Penanaman Nilai dan Norma Sebagai Pembentuk Karekter Siswa di SDN 09 Parak Gadang. *Pedagogik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh*, *7*(1), 64–70. https://doi.org/10.37598/pjpp.v7i1.597